

1 Informasi Umum

Kopi (baik *Coffea canephora* atau *Coffea arabica*) dianggap berasal dari Ethiopia.

Negara Penghasil Kopi Terbesar

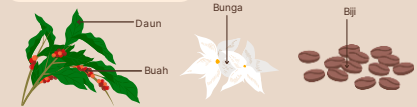


Sumber: USDA, n.d.



Sumber: Statista, 2018 (Perdagangan Dunia 2014); International Coffee Organization, 2023

BAGIAN DARI TANAMAN KOPI



2 Isu Terkini



Peraturan Bebas Deforestasi Uni Eropa (EUDR) menyatakan bahwa mulai tanggal 31 Desember 2025, semua komoditas kopi yang diimpor atau diproduksi di Uni Eropa harus dapat diverifikasi bebas dari deforestasi dan degradasi.

Deforestasi dari perluasan perkebunan kopi mengubah hutan menjadi lahan pertanian, menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati dan gangguan ekosistem. Hal ini berkontribusi terhadap perubahan iklim, yang mengakibatkan kenaikan suhu, curah hujan yang tidak menentu, serta meningkatnya wabah hama dan penyakit yang berdampak pada sistem produksi kopi.



Pertanian Regeneratif pada awalnya diperkenalkan di perkebunan kopi, sehingga saat ini ada banyak program yang terkait dengan sistem ini termasuk wanatani kopi.

Kopi merupakan produk pertanian pertama dari tanaman tahunan yang memiliki sistem asuransi. Terutama asuransi kopi yang berbasis pada isu iklim.



Meningkatnya permintaan akan kopi *specialty* dan produk berkelanjutan mendorong penerapan sistem ketertelusuran yang melacak perjalanan dari kebun hingga ke cangkr.

3 Sertifikasi

Sertifikasi kopi memainkan peran penting dalam mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan dalam produksi kopi.



Ada beberapa sertifikasi dalam industri kopi, misalnya, 4C, RA, Organic, Fair Trade, ISCC.

4 Praktik Pertanian yang Baik

Di antara lebih dari 120 spesies kopi, *Coffea arabica* (Arabika) dan *Coffea canephora* (Robusta) adalah yang paling banyak dibudidayakan.

Kopi Robusta telah muncul sebagai kopi yang paling banyak diproduksi secara global karena kemudahan pemeliharaan tanaman.

Kopi dapat tumbuh subur di lingkungan yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi, namun kopi sangat unggul di daerah dataran tinggi. Untuk kopi Robusta, curah hujan yang ideal adalah sekitar 2000 hingga 2500 mm per tahun (maksimum tiga bulan kering).

Panen dapat dimulai sejak dua tahun setelah penanaman.

Kepadatan pohon untuk kopi berkisar antara 1.500 - 2.500 pohon/ha.

Bahan tanam adalah bibit dengan klon yang cocok di daerah tertentu.

Hama dan penyakit yang umum terjadi

Penggerak buah kopi (*Hypothenemus hampei*)
Penggerak batang merah (*Zeuzema coffeae*)
Kutu hijau kopi (*Coccusvitrinis*)
Karat daun kopi (*Hemileia vastatrix*)
Bercak mata coklat (*Cercospora coffeicola*)
Penyakit merah muda (*Lipasa salmonicolor*)

Do disipukan

Tanaman belum menghasilkan: 100 - 200 g/pohon/tahun

P & D dan gulma dikendalikan dengan pestisida, herbisida, dan metode pengendalian hayati (musuh alami).

Potensi hasil panen: hingga 3.500 kg biji kopi per ha per tahun.

Hasil panen rata-rata:
1.000 kg biji kopi hijau/ha/tahun untuk petani kecil
1.500-2.500 kg biji kopi hijau/ha/tahun untuk kebun yang dikelola dengan baik

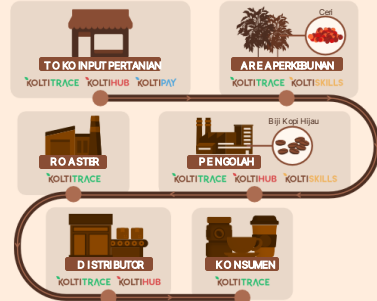
5 Fakta Menarik tentang Kopi

Cita rasa kopi dipengaruhi oleh tanah dan lingkungan sekitar.

Kopi memiliki potensi sebagai penyembuhan luka dan penyerap bau yang efektif.

Kopi Arabika memiliki profil rasa yang asam tetapi lebih mudah dipecah bagi mereka yang memiliki asam lambung. Di sisi lain, kopi robusta memiliki rasa yang kuat dan pahit dan tidak disarankan untuk penderita maag karena kadar kafeinnya yang lebih tinggi.

6 Rantai Pasokan



Kopi dipanen sebagai buah ceri dan diproses menjadi pergamén dan biji hijau. Proses pengolahan kopi meliputi pemanenan, pengupasan kulit buah, fermentasi, pencucian, pengeringan, dan pengupasan kulit buah. Selama proses ini, sebagian besar massa buah ceri asli hilang, sekitar 1/6 dari massa buah ceri kopi asli. Sebelum kopi dapat dinikmati, kopi harus dipanggang.